

# **PENGGUNAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* DAN *MULTILEVEL ASSISTANCE* UNTUK MENGOPTIMALKAN PKG MADRASAH DI KKM MTsN 3 JOMBANG**

**Asy'ariy\***

FAI UNHASY TEBUIRENG JOMBANG

Email: asyariy@gmail.com

**Abstract:** *This article discusses the results of best practices regarding the use of focus group discussions and multilevel assistance to optimize the performance appraisal of madrasah teachers at KKM MTsN 3 Jombang. From the identification of problems, it was found that the need to optimize the implementation of teacher performance appraisals. There are 3 levels in MLA and FGD to improve the performance of PKG implementation. The results of this best practice show that the use of Focus Group Discussion and Multilevel Assistance can optimize the Performance appraisal of madrasah teachers in KKM NTsN 3 Jombang, marked by the increasing number of madrasah making improvements in the implementation process and the resulting scores can be concluded according to the conditions and performance of each teacher.*

**Keywords:** *FGD, MLA, Performance*

---

**Abstrak:** Artikel ini membahas hasil best practice tentang penggunaan focus group discussion dan Multilevel assistance untuk mengoptimalkan penilaian kinerja guru madrasah di KKM MTsN 3 Jombang. Dari identifikasi masalah ditemukan perlunya optimalisasi pelaksanaan penilaian kinerja guru. Terdapat 3 level dalam MLA dan FGD untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan PKG. hasil dari best practice ini menunjukkan bahwa penggunaan *Focus Group Discussion* dan *Multilevel Assistance* dapat mengoptimalkan PKG madrasah di KKM MTsN 3 Jombang dengan ditandai semakin besarnya madrasah melakukan perbaikan dalam proses pelaksanaan dan nilai yang dihasilkan dapat disimpulkan sesuai dengan kondisi dan kinerja guru masing-masing.

**Kata Kunci:** *FGD, MLA, Kinerja*

---

\*Praktisi pendidikan di Kabupaten Jombang dan Dosen FAI UNHASY  
Tebuireng Jombang

## PENDAHULUAN

Dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG), kinerja dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.<sup>1</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang menggambarkan kinerja diperlukan suatu pemahaman yang utuh terkait PKG. Penulis merasa perlu melakukan serangkaian kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada *stakeholders* madrasah terutama kepala madrasah dan tim penilai yang meliputi wakil kepala dan staf dan melakukan bantuan pendampingan selama kegiatan proses penilaian kinerja guru lakukan. Kinerja guru bisa menjadi ukuran keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan standar kinerja sesuai dengan standar telah ditetapkan selama periode tertentu untuk mencapai mutu suatu Lembaga pendidikan. Hasil dari kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan 4 (empat) kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru.

Terdapat kriteria dasar yang berkaitan dengan kinerja guru, yaitu proses, karakteristik-karakteristik guru, dan hasil atau produk (perubahan sikap siswa). Dalam proses belajar mengajar, kinerja guru dapat dilihat pada kualitas kerja yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, yang mengacu pada kompetensi guru yang profesional. Kinerja mempunyai lima dimensi, yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja, dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.<sup>2</sup> Penilaian Kinerja atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Performance Appraisal* adalah Evaluasi sistematis terhadap kinerja karyawan dan untuk memahami kemampuan karyawan

---

<sup>1</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal . 13-14.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 68-72.

tersebut sehingga dapat merencanakan pengembangan karir lebih lanjut bagi karyawan yang bersangkutan. Dengan kata lain, Penilaian Kinerja ini menilai dan mengevaluasi keterampilan, kemampuan, pencapaian serta pertumbuhan seorang karyawan<sup>3</sup>. Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan, proses, dan output. Selanjutnya ahli lain mengatakan bahwa kinerja adalah kombinasi atau perpaduan antara motivasi yang ada pada diri seseorang dan kemampuannya melaksanakan suatu pekerjaan (Fielmen, 1999 dalam buku Pedoman Penilaian Kinerja Sekolah)<sup>4</sup>. Disamping itu, kinerja bisa dimaknai sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai/guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.<sup>5</sup> Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi.<sup>6</sup>

Kegiatan atau tindakan untuk PKG di KKM MTsN 3 Tambakberas yang berjumlah 7 madrasah menjadi sangat perlu karena didalamnya terdapat ratusan guru yang harus dinilai. Sementara dari 7 madrasah tersebut memiliki karakteristik dan tradisi pedagogi yang berbeda. Prosedur kegiatan yang dilaksanakan penulis menggunakan dua Teknik yaitu *Focus Groud Discussion* (FGD) dan *Multilevel Assistance* (MLA).

FGD dan MLA ini penulis lakukan mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan dan penentuan rencana tindak lanjut. Ketiga level sasaran tindakan atau kegiatan tersebut merupakan satu

---

<sup>3</sup><https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-penilaian-kinerja-performance-appraisal-tahapannya/>..accessed: 19 Dec 2019 at 12.47 pm

<sup>4</sup> Depdiknas, *Kinerja Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar,2005)

<sup>5</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 152-153

<sup>6</sup> Abdus Salam Dz, *Manajemen Insani dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), hal 29.

satuan tim madrasah yang tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaan PKG dengan tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Bentuk kegiatan bisa berupa FGD, MLA dan pendampingan personal, dan bimbingan teknis kolektif. FGD biasa juga disebut sebagai metode dan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok dalam bentuk diskusi fokus terarah. FGD dapat didefinisikan sebagai suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu dipandu oleh seorang fasilitator atau moderator.<sup>7</sup>

FGD merupakan metode dan teknik pengumpulan data atau informasi yang awalnya dikembangkan di dalam penelitian pemasaran. Ketika itu FGD digunakan untuk mengetahui citra tentang produk tertentu, hal-hal apa yang menarik calon pembeli atau konsumen, disain produk, pilihan ukuran, pilihan warna, disain kemasan, hal-hal apa yang perlu diperbaiki dan sebagainya. Dengan menggunakan FGD, dalam waktu relatif singkat (cepat) dapat digali mengenai persepsi, pendapat, sikap, motivasi, pengetahuan, masalah dan harapan perubahan berkaitan dengan masalah tertentu.

FGD diikuti oleh para peserta yang idealnya terdiri dari 7-11 orang. Kelompok tersebut harus cukup kecil agar memungkinkan setiap individu mendapat kesempatan mengeluarkan pendapatnya, sekaligus agar cukup memperoleh pandangan dari anggota kelompok yang bervariasi. Dalam jumlah relatif terbatas ini diharapkan juga penggalian masalah melalui diskusi atau pembahasan kelompok dapat dilakukan secara relatif lebih memadai. Kenapa jumlahnya lebih baik berbilangan ganjil, agar manakala FGD harus mengambil keputusan yang akhirnya perlu *voting* sekalipun, maka dengan jumlah itu bisa lebih membantu kelompok untuk melakukannya. Namun harus dipahami, soal jumlah ini bukanlah pembatasan yang mengikat atau mutlak sifatnya.

---

<sup>7</sup> Edi Afrizal, *Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)*, (Medan: Universitas Andalas Press, tt) hal 77

Peserta FGD terdiri dari orang-orang dengan ciri-ciri yang sama atau relatif homogen yang ditentukan berdasarkan tujuan dan kebutuhan studi atau proyek. Kesamaan ciri-ciri ini seperti: persamaan gender, tingkat pendidikan, pekerjaan atau persamaan status lainnya.

Tujuan FGD adalah untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik, yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti terhadap masalah yang diteliti. FGD digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap makna-makna intersubjektif yang sulit diberi makna sendiri oleh peneliti karena dihalangi oleh dorongan subjektivitas peneliti<sup>8</sup>

Dalam *best practice* ini penulis menggunakan istilah *multilevel assistance* untuk menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan pendampingan atau bantuan teknis kepada penanggung jawab kegiatan madrasah sampai bagian yang terkecil. Mulai dari unsur kepala madrasah, wakil-wakil, sampai staf atau operator. Terdapat setidaknya 3 level dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

MLA dalam optimalisasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) di KKM MTsN 3 Jombang secara teknis adalah bantuan/pendampingan profesional dalam pelaksanaan PKG, mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ini adalah segala bentuk bantuan profesional, bimbingan atau dukungan untuk menjadi lebih efektif dalam kinerja fungsi mereka. Ini adalah proses aktif dengan langkah-langkah untuk diikuti; memanfaatkan alat, melalui konsultasi proses, membutuhkan keterampilan khusus dan fokus untuk mencapai tujuan yang ditetapkan<sup>9</sup>

Terdapat 3 level sasaran bantuan teknis melalui MLA, yaitu (1) Kepala madrasah sebagai *top leader* untuk mampu memahami secara filosofis, teoritis, dan teknis pelaksanaan PKG dan yang terkait

---

<sup>8</sup> Astridya Paramita dan Lusi Kristiana *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif* Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16 No. 2 April 2013: 117–127

<sup>9</sup><https://www.deped.gov.ph/2016/01/29/technical-assistance-its-new-paradigm/> Accessed: 19 Dec 2019 at 11.20 am

dengannya. Sebagai manajer, seorang kepala madrasah yang mempunyai kompetensi manajerial harus sanggup melaksanakan PKG yang akuntabel sesuai regulasi dan tujuan pencapaian kinerja, (2) Wakil Kepala sebagai pelaksana tugas pokok dari kepala madrasah dan pelaksana teknis PKG harus mampu menjalankan prosedur PKG mulai perencanaan, pra-pengamatan, pengamatan, pasca pengamatan, bahkan pemantauan, dan (3) Staf/operator yang bertugas mengolah data dengan sistem informasi manajemen dan aplikasi instrumentasi berbasis digital harus mampu mengolah dan menyajikan data yang diperlukan dengan cepat dan akurat.

Optimalisasi pelaksanaan PKG membutuhkan serangkaian kegiatan yang menyita waktu dan biaya, untuk itu diperlukan serangkaian kegiatan kolektif untuk melakukan pemahaman dan kegiatan teknis PKG di setiap madrasah di KKM MTsN 3 Jombang.

### **FOCUS GROUP DISCUSSION DAN MULTILEVEL ASSISTANCE UNTUK MENOPTIMALKAN PKG MADRASAH**

Kegiatan mengoptimalkan pelaksanaan PKG di KKM MTsN 3 Jombang pada tahun 2019 diawali dengan pertemuan kepala madrasah bersama wakil kepala urusan Kurikulum di MTsN 3 Tambakberas Jombang dari 7 (tujuh) madrasah untuk melakukan *focus Group Discussion* (FGD) dan sosialisasi aturan terkait pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) pada Rabu tanggal 14 Agustus bertempat di MTsN 3 Tambakberas Jombang. Dalam FGD tersebut dibicarakan terkait teknis PKG dan instrumentasi dengan instrumen dan aplikasi PKG. 7 (tujuh) madrasah tersebut adalah MTsN 3 Tambakberas, MTsS Fatah Hasyim Tambakberas, MTsS Bahrul Ulum Tambakberas, MTsS Mualimin Mualimat Tambakberas, MTsS At Taufiq Sambong, MTsS Al Anwar Cangringrandu, dan MTsS Al Iman Tampingmojo. Materi FGD adalah terkait PKG dan Pengisian instrument dan aplikasi. Pada akhir FGD disepakati bahwa Waka kurikulum wajib melakukan sosialisasi hasil FGD dan melakukan pendampingan pengisian instrument dan aplikasi PKG ke semua guru-guru di madrasah masing dengan dibantu oleh operator yang ditunjuk.

Dalam FGD pertama tersebut, forum menyepakati bahwa PKG akan dilakukan secara serentak sesuai regulasi dengan melengkapi dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan. Kegiatan yang akan dilakukan selama kurun waktu menuju PKG, tugas tim PKG madrasah adalah sebagai berikut:

1. Melakukan FGD madrasah dan sosialisasi kegiatan
2. Pendampingan teknis pengisian instrument dan aplikasi seluruh guru satminkal
3. Menyiapkan perangkat dan instrument pendukung
4. Staf atau operator PKG melakukan olah simulasi hasil pengisian instrument dan aplikasi PKG semua guru
5. Tim PKG melakukan kegiatan temu awal sebelum pelaksanaan PKG
6. Melaksanakan PKG
7. Melakukan temu akhir pasca PKG berupa FGD untuk melakukan evaluasi dan menyusun pelaporan
8. Menyusun pelaporan, evaluasi dan rencana tindak lanjut

Penulis selaku pengawas melakukan pendampingan teknis (*Technical Assistance*) dalam kerangka MLA. Selama proses kegiatan dan melakukan monitoring pelaksanaan ataupun tahapan-tahapan pelaksanaan PKG madrasah se KKM MTsN 3 Tambakberas Jombang.

Beberapa instrument yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring ataupun supervisi kegiatan. Instrumen tersebut secara umum penulis membagi menjadi 2 (dua), yaitu instrumen pemantauan / monitoring pelaksanaan PKG dan instrumen pelaksanaan FGD dan MLA tingkat madrasah.

Jumlah guru dalam pelaksanaan PKG madrasah di KKM MTsN 3 Jombang pada tahun 2019 cukup besar sebagaimana tabel 1 berikut:

Tabel 1: Jumlah Guru Satminkal Sasaran PKG 2019

No	Madrasah	Nama Kepala Madrasah	Jumlah Guru Satminkal
1	MTsN 3 Tambakberas	Moh. Syueb, M.PdI	83
2	MTsS Fattah Hasyim	Hj. Lathifah Hidayaty, S.PdI	46
3	MTsS Bahrul Ulum	Dhuha Subasito, S.Pd	17
4	MTsS Muallimin Muallimat	M. Imron Rosyadi, S.Pd	18
5	MTsS At Taufiq Sambong	Zainul Arifin, S.Pd	10
6	MTsS Al Anwar Perak	Ali Muhajir, S.Pd	13
7	MTsS Al Iman	Shofiyah Nur, S.PD	3
Jumlah			190

### Identifikasi Masalah

Di KKM MTsN 3 Tambakberas Jombang, identifikasi masalah PKG dari hasil monitoring dapat diringkas sebagai berikut:

1. PKG tidak wajib bagi guru non PNS
2. PKG dilaksanakan sekedaranya dan jauh dari prosedur baku yang diatur oleh regulasi
3. PKG tidak mencerminkan kinerja nyata seorang guru
4. Nilai akhir PKG dibuat oleh guru sendiri dan disahkan oleh kepala madrasah dan ini terjadi di madrasah swasta
5. Karena nilai dibuat sendiri oleh guru maka tidak ada nilai rentang yang ada nilai terendah.

Data nilai dan pelaksanaan PKG tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2: Nilai PKG tahun 2018 KKM MTsN 3 Tambakberas

No	Madrasah	Nama Kepala Madrasah	Jumlah Guru Satminkal (di PKG)	Nilai Terendah
1	MTsN 3 Tambakberas	Moh. Syueb, M.PdI	83	82
2	MTsS Fattah Hasyim	Hj. Lathifah H, S.PdI	46	81
3	MTsS Bahrul Ulum	Dhuha Subasito, S.Pd	17	83
4	MTsS Muallimin Muallimat	M. Imron Rosyadi, S.Pd	18	81
5	MTsS At Taufiq Sambong	Zainul Arifin, S.Pd	10	84
6	MTsS Al Anwar Perak	Ali Muhajir, S.Pd	13	86
7	MTsS Al Iman	Shofiyah Nur, S.PD	3	81
Jumlah			190	



## Penggunaan Focus Group Discussion

Tabel 3 : Pelaksanaan PKB madrasah di KKM MTsN 3 Tambakberas Jombang tahun 2018

No	Komponen Kegiatan	MTsN 3	MTs FH	MTs BU	MTs MM	MTs AtT	MTs Al Anwar	MTs Al Iman	KET (%)
1	SK Tim Penilai PKG	v	v	v	v	v	v	v	100
2	Jadwal Pelaksanaan PKG	v	v	v	v	o	v	o	71.43
3	Dokumen Pertemuan awal PKG	v	v	o	o	v	o	o	42.86
4	Dokumen Pelaksanaan 3 kegiatan PKG	v	o	o	o	o	o	o	14.28
5	Rekapitulasi Hasil PKG setiap Guru	v	v	v	v	v	v	v	100
6	Dokumen Laporan Pelaksanaan PKG	v	o	o	o	o	o	o	14.28
7	Dokumen Evaluasi dan RTL PKG madrasah	o	o	o	o	o	o	o	0
8	Foto kegiatan PKG	v	v	v	v	v	v	v	85.71
	Jumlah ada (v)	87.50	50	50	50	50	50	37.50	<b>53.57</b>

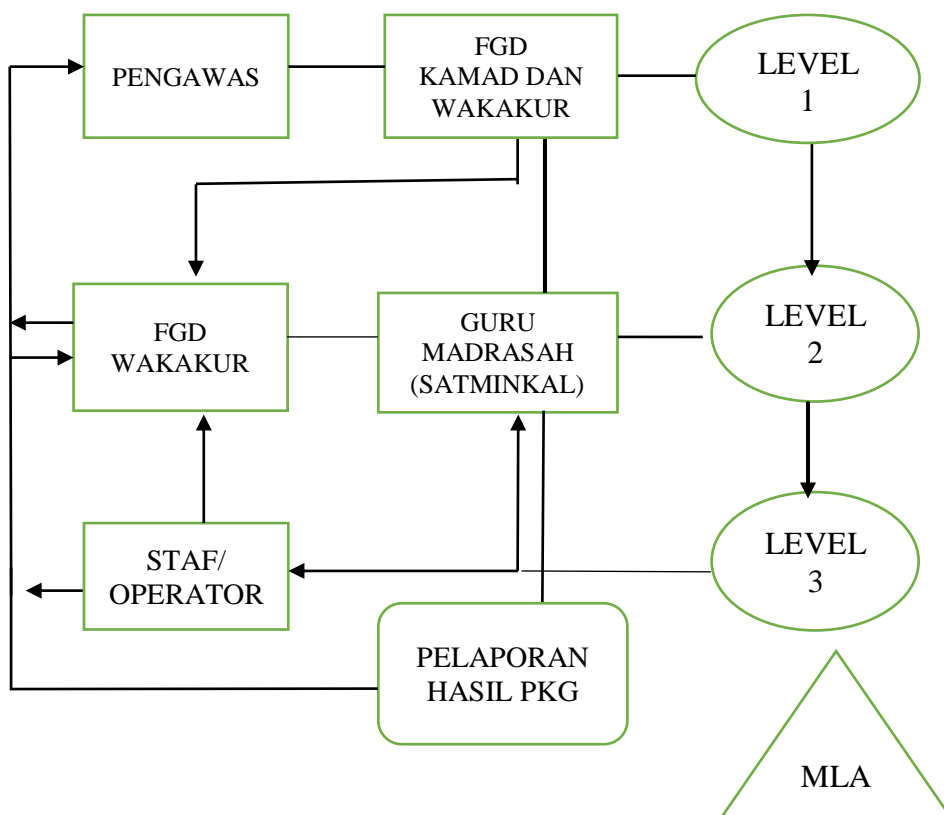
### Pemecahan Masalah

Dengan menerapkan FGD dan MLA penulis mengadakan perbaikan kinerja pelaksanaan PKG baik mindset maupun prosedur dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan PKG tahun sebelumnya
2. Mengkomunikasikan rencana kegiatan dengan Ketua KKM untuk mengkomunikasikan dengan anggotanya
3. Melakukan FGD level 1 yaitu Kepala Madrasah dan level 2 Wakil kepala secara bersamaan dalam satu forum
4. Menyepakati langkah-langkah menuju pelaksanaan PKG yang memiliki pola dan prosedur sama, mengacu ke regulasi
5. Melakukan MLA ke setiap madrasah dan menentukan tim yang bekerja
6. Memberikan bantuan teknis terutama untuk level 2 dan level 3
7. Melakukan monitoring dan/atau supervise selama proses kegiatan berlangsung

Secara substantif, baik FGD maupun MLA adalah dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang muncul di setiap madrasah yang berbeda-beda, baik menyangkut sumber daya manusia maupun daya dukung madrasah. Kerangka pikir pemecahan masalah dengan FGD dan MLA dalam optimalisasi PKG madrasah di KKM MTsN 3 Tambakberas adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Pikir Pemecahan Masalah



## *Penggunaan Focus Group Discussion*

Untuk mempermudah monitoring dan/atau supervisi, penulis menyusun jadwal kegiatan yang disepakati dalam FGD level 1 dan untuk selanjutnya jadwal riil ditentukan oleh madrasah dengan melaporkannya kepada penulis. Kisi-kisi waktu kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Kegiatan FGD dan MLA

No	Kegiatan	Kepala Madrasah (Level 1)	Waka / Tim PKG) (Level 2)	Staf/ Operator (Level 3)	Waktu
1	Memahami prosedur PKG	FGD			Minggu ke 2 Agustus 2019
2	Merancang program dan instrumentasi		MLA	MLA	Minggu ke 3,4 Agustus 2019
3	Melakukan kegiatan awal PKG di madrasah		FGD	FGD	Minggu ke 1, 2 September 2019
4	Melaksanakan kegiatan PKG	MLA	MLA	MLA	1-15 Nopember 2019
5	Menyusun Pelaporan PKG		FGD	FGD	16-30 Nopember 2019
6	Evaluasi dan TL hasil PKG di madrasah	FGD	FGD		1-7 Desember 2019
7	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	MLA	MLA	MLA	8-14 Desember 2019
8	Pelaporan kegiatan				15-31 Desember 2019

### **Hasil *Best Practice***

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengadakan focus group Discussion (FGD) kepala madrasah bersama waka kurikulum di MTsN 3 Tambakberas dengan agenda utama membicarakan rencana pelaksanaan PKG dan sosialisasi instrumen dan aplikasi PKG. poin utama yang dibahas adalah bagaimana melaksanakan PKG untuk mendapatkan data kinerja yang riil sehingga dapat dipakai acuan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru di madrasah masing-masing.

Pada kegiatan tahap kedua waka kurikulum melakukan FGD dengan guru di madrasah masing-masing dan memberi pendampingan atau bantuan teknis pengisian instrument dan aplikasi PKG sekaligus melakukan pertemuan awal untuk pelaksanaan PKG. FGD madrasah masing-masing dilakukan pada minggu ke 1 dan ke 2 bulan September 2019 (lihat tabel dan jadwal dibuat masing-masing madrasah dengan monitoring pengawas).

Dalam pelaksanaan PKG, penulis memberi layanan pendampingan setiap madrasah mulai instrumentasi dan aplikasi, penyiapan instrumen pra pengamatan, dan FGD Bersama wakakur dan operator untuk penyusunan laporan PKG madrasah. Secara khusus hasil dari kegiatan FGD dan MLA terbagi menjadi 2 bagian, yaitu hasil monitoring pelaksanaan PKG madrasah dan hasil PKG madrasah.

Tabel 5: Hasil Monitoring Pelaksanaan PKG Madrasah

No	Komponen Kegiatan	MTs N 3	MTs FH	MTs BU	MTs MM	MTs At Taufik	MTs Al Anwar	MTs Al Iman	KET (%)
1	SK Tim Penilai PKG	v	v	v	v	v	v	v	100
2	Jadwal Pelaksanaan PKG	v	v	v	v	v	v	v	100
3	Dokumen Pertemuan awal PKG	v	v	o	o	v	o	o	42.85
4	Dokumen Pelaksanaan 3 kegiatan PKG	v	v	v	v	o	v	o	71.42
5	Rekapitulasi Hasil PKG setiap Guru	v	v	v	v	v	v	v	100
6	Dokumen Laporan Pelaksanaan PKG	v	v	v	v	v	v	o	100
7	Dokumen Evaluasi dan RTL PKG madrasah	v	v	v	v	o	v	o	71.42
8	Foto kegiatan PKG	v	v	v	v	v	v	v	100
	Jumlah ada (v)	100	100	87.5	87.5	75	87.5	50	<b>83.92</b>

Keterangan  
v = ada  
o = tidak ada

*Penggunaan Focus Group Discussion*

Tabel 6: Hasil PKG Madrasah di KKM MTsN 3 Jombang

No	Madrasah	Nama Kepala Madrasah	Jumlah Guru Satminkal (di PKG)	Rentang Nilai (TR-TT)	Rata-rata Nilai PKG Madrasah	Kategori
1	MTsN 3 Tambakberas	Moh. Syueb, M.PdI	83	79.89-89.14	84.57	B
2	MTsS Fattah Hasyim	Hj. Lathifah H, S.Pdi	46	58.22-83.56	78.13	B
3	MTsS Bahrul Ulum	Dhuha Subasito	17	77.87 -84.17	82.21	B
4	MTsS Mualimin Mualimat	M. Imron Rosyadi	18	73.77-83.77	79.18	B
5	MTsS At Taufiq Sambong	Zainul Arifin	10	79.74-82.42	79.00	B
6	MTsS Al Anwar Perak	Ali Muhajir	13	77.56-80.53	80.90	B
7	MTsS Al Iman	Shofiyah Nur	3	75.00-75.45	75.22	C
Jumlah			190			

Tabel 7: Perbedaan Capaian Hasil Monitoring Pelaksanaan PKG

No	Komponen Kegiatan	Capaian 2018	Capaian 2019	Selisih	Keterangan
1	SK Tim Penilai PKG	100	100	0	Tetap
2	Jadwal Pelaksanaan PKG	71.43	100	28.57	Meningkat
3	Dokumen Pertemuan awal PKG	42.86	42.86	0	Tetap
4	Dokumen Pelaksanaan 3 kegiatan PKG	14.28	71.42	57.14	Meningkat
5	Rekapitulasi Hasil PKG setiap Guru	100	100	0	Tetap
6	Dokumen Laporan Pelaksanaan PKG	14.28	100	85.72	Meningkat
7	Dokumen Evaluasi dan RTL PKG madrasah	0	71.42	71.42	Meningkat
8	Foto kegiatan PKG	85.71	100	24.29	Meningkat
Jumlah Capaian		<b>53.57</b>	<b>83.92</b>	<b>30.35</b>	<b>Meningkat</b>

Dari tabel 7 diketahui bahwa ada perbaikan proses pelaksanaan PKG di madrasah KKM MTsN 3 Tambakberas Jombang, terutama pelaksanaan 3 kegiatan PKB dan pelaksanaan evaluasi dan RTL hasil PKG

Tabel 8: Hasil PKG Madrasah di KKM MTsN 3 Jombang

No	Madrasah	Nama Kepala Madrasah	Jumlah Guru Satminkal (di PKG)	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
1	MTsN 3 Tambakberas	Moh. Syueb, M.PdI	83	82	89.14
2	MTsS Fattah Hasyim	Hj. Lathifah H, S.PdI	46	81	83.56
3	MTsS Bahrul Ulum	Dhuha Subasito, S.Pd	17	83	84.17
4	MTsS Muallimin Muallimat	H. M. Imron R, S.Pd	18	81	83.77
5	MTsS At Taufiq Sambong	Zainul Arifin, S.Pd	10	84	82.42
6	MTsS Al Anwar Perak	Ali Muhajir, S.Pd	13	86	80.53
7	MTsS Al Iman	Shofiyah Nur, S.PD	3	81	75.45
Jumlah			190		

Perbedaan nilai terendah dan tertinggi tahun 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru memperhatikan komponen kompetensi dan bukti kinerja. Nilai tertinggi pada tahun 2019 masih tidak terput jauh dari nilai terendah pada PKG tahun 2018. Dari tabel 7 dan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Focus Group Discussion* dan *Multilevel Assistance* dapat mengoptimalkan PKG madrasah di KKM NTsN 3 Tambakberas Jombang.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Focus Group Discussion* dan *Multilevel Assistance* dapat mengoptimalkan PKG madrasah di KKM NTsN 3 Tambakberas Jombang dengan ditandai semakin besarnya madrasah melakukan perbaikan dalam proses pelaksanaan dan nilai yang dihasilkan dapat disimpulkan sesuai dengan kondisi dan kinerja guru masing-masing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal, Edi, *Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)*, (Medan: Universitas Andalas Press, tt)
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Depdiknas, *Kinerja Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, 2005)
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- <https://www.deped.gov.ph/2016/01/29/technical-assistance-its-new-paradigm/> Accessed: 19 Dec 2019 at 11.20 am
- <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-penilaian-kinerja-performance-appraisal-tahapannya/>..accessed: 19 Dec 2019 at 12.47 pm
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012)
- Paramita, Astridya dan Lusi Kristiana *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif* Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16 No. 2 April 2013: 117–127
- Salam, Abdus, *Manajemen Insani dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)